

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Kemendikbud, 2012). Semakin banyaknya Perguruan Tinggi menjadikan tingginya tingkat persaingan baik dari Perguruan Tinggi maupun mahasiswanya, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan persaingan baik dalam pekerjaan, perdagangan, politik maupun sosial. Hal ini dapat dipengaruhi dari keberhasilan dalam Prestasi Mahasiswa. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar harus dilaksanakan sebaik mungkin sesuai ketentuan yang ada, maka perlu dilakukan evaluasi tingkat kemampuan belajar secara dini untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam menentukan Mahasiswa Berprestasi.

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) memberikan dampak positif pada budaya berprestasi dan menghargai prestasi serta karya mahasiswa diperguruan tinggi Pedoman (Kemenristekdikti, 2019). Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) telah dimulai sejak tahun 1986 yang dalam pelaksanaannya mengalami pasang surut, termasuk pergantian nama atau istilah dan akronim. Penggunaan istilah pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) dimulai tahun 2004 yang kemudian pada tahun 2017 dimulai dengan akronim Pilmapres. Pilmapres dinilai telah memberikan dampak positif pada budaya berprestasi dan menghargai prestasi serta karya mahasiswa, termasuk model pembinaan mahasiswa di kalangan perguruan tinggi dan secara langsung atau tidak langsung dapat mengangkat martabat mahasiswa serta perguruan tingginya.

Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) berkomitmen untuk mencapai indikator kinerja Kemenristekdikti, yaitu meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi di seluruh Indonesia (Kemenristekdikti, 2019). Karena itu di dalam persaingan bebas, dibutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan hard skills dan soft skills yang

simbang. Oleh Karen aitu disetiap Perguruan Tinggi perlu diidentifikasi mahasiswa yang dapatmelakukan keduanya dan diberikan penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi, yakni dengan melakukan seleksi pilmapres di tingkat Perguruan Tinggi (Herawati, 2017).

Sudah banyak universitas, sekolah tinggi maupun akademik yang menggunakan program Pemilihan Mahasiswa Berprestasi. Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Sumatera Utara yang belum menerapkan pemilihan mahasiswa berprestasi. Untuk dari itu saya sebagai peneliti ingin melakukan penelitian mahasiswa berprestasi angkatan 2017 mahasiswa prodi matematika. Menurut buku Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Sarjana tahun 2019 kriteria yang digunakan untuk mengetahui mahasiswa berprestasi adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Mini Riset, Prestasi yang dibanggakan, dan TOEFL.

Untuk memilih mahasiswa berprestasi dengan memanfaatkan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

Metode TOPSIS adalah suatu metode pendukung keputusan multi kriteria pertama kali perkenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1987, yang menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif (Kusumadewi, 2006).

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian menggunakan TOPSIS diantaranya adalah :

“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)” (Rizal, 2008), menggunakan metode TOPSIS dapat ditarik kesimpulan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) mampu memberikan alternatif terbaik untuk mahasiswa berprestasi.. “Pemilihan Berprestasi Diploma Menggunakan Metode TOPSIS” (Herawatie, 2017). Dan “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi dengan Metode *Fuzzy TOPSIS*” (Herawatie, 2017).

Dari ketiga penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, sama-sama menggunakan metode TOPSIS. Nantinya penelitian ini akan menghasilkan perankingan yang dimana dari hasil tersebut dapat dilihat mahasiswa yang berprestasi.

Dalam penelitian ini dibutuhkan parameter untuk menentukan mahasiswa berprestasi, salah satunya adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan Mini Riset. Hasil pengambilan keputusan dari metode TOPSIS ini nantinya dapat mempermudah memilih mahasiswa berprestasi Universitas Negeri Medan. Walaupun demikian, hasil pengambilan keputusan menggunakan metode TOPSIS ini bukan suatu hal yang mutlak, sedangkan keputusan mutlak tetap diputuskan oleh pihak Perguruan Tinggi. Dimana setiap parameter sudah memiliki bobotnya masing masing, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan bobot 20%; Mini Riset dengan bobot 30%; Prestasi dengan bobot 25%; dan TOEFL dengan bobot 25%.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai "**Pemanfaatan Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) Dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Studi Kasus Mahasiswa Matematika Universitas Negeri Medan)**".

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana metode TOPSIS dapat memilih mahasiswa berprestasi dengan bobot yang telah ditentukan

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Medan dengan data mahasiswa jurusan Matematika angkatan 2017.
2. Parameter yang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Mini Riset, Prestasi, dan TOEFL.
3. Dalam penelitian ini membatasi penyelesaian dengan menggunakan metode TOPSIS.

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk menggali informasi dan melihat hasil penerapan metode TOPSIS dalam memilih mahasiswa berprestasi.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, untuk memperdalam dan mengembangkan wawasan disiplin ilmu yang telah dipelajari khususnya dalam penggunaan metode TOPSIS dalam segala bidang.
2. Bagi Pembaca, memberikan informasi kepada pembaca bahwa dengan menggunakan metode TOPSIS dalam memilih mahasiswa berprestasi.
3. Bagi Instansi, untuk memberikan informasi kepada Universitas Negeri Medan sebagai salah satu cara dalam memilih mahasiswa berprestasi menggunakan metode topsis.

